

**HUBUNGAN *PSYCHOLOGICAL CAPITAL* DENGAN *FEAR OF FAILURE* PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENGERJAKAN SKRIPSI DI UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**ARKAS TRIMAULANA DARWIS  
210901035**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
1446H/2025M**

**HUBUNGAN *FEAR OF FAILURE* DENGAN *PSYCHOLOGICAL CAPITAL*  
PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENGERJAKAN SKRIPSI DI  
UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi  
UIN AR-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Oleh**

**Arkas Trimaulana Darwis  
NIM. 210901035**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**

**Harri Santoso, S.Psi., M.Ed.  
NIDN. 1327058101**

**Pembimbing II**

**Munadira, S.Psi., M.A**

**HUBUNGAN FEAR OF FAILURE DENGAN PSYCHOLOGICAL CAPITAL  
PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENGERJAKAN SKRIPSI DI  
UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai oleh Tim Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai  
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Diajukan Oleh:**

**Arkas Trimaulana Darwis  
NIM. 210901035**

**Pada Hari/Tanggal:  
Jumat / 25 April 2025**

**Tim Munaqasyah Skripsi**

**Ketua**

**Harri Santoso, S.Psi., M.Ed.  
NIDN. 1327058101**

**Sekretaris,  
Sekretaris,**

**Munadira S.Psi., M.A.  
Munadira, S.Psi., M.A.**

**Penguji I,**

**Ismiati, S.Ag., M.Si., Ph.D.  
NIP.197201012007102001**

**Panitia II,  
Penguji II,**

**Dr. Barmawi, S.Ag., M.Si  
NIP. 197001032014111002**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**



**Prof. Dr. Muslim, M. Si  
NIP. 196610231994021001**

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Arkas Trimaulana Darwis

NIM : 210901035

Jenjang : Strata satu (S-1)

Prodi : Psikologi Univesitas Islam Negeri Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini. Maka saya siap menerima saksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi Univeritas Islam Negeri Ar-Raniry.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 22 April 2025

Yang menyatakan,



Arkas Trimaulana Darwis

210901035



## PRAKATA



Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap waktu. Shalawat beserta salam juga kita sanjungkan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Alhamdulillah, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan *Psychological Capital* dengan *Fear of Failure* Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Universitas Syiah Kuala”. Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak. Terutama sekali peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta Darwis S.Pd dan Diana Fitri AMd.Gz yang telah menjadi orang tua yang sangat luar biasa, yang selalu mencurahkan kasih sayang dan cintanya, senantiasa mendoakan dan memberikan semangat, motivasi serta menjadi teman bercerita dalam segala proses menyelesaikan pendidikan S-1.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih banyak kepada kedua pembimbing yang sangat berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini yaitu Bapak Harri Santoso, S.Psi., M.Ed, selaku pembimbing I dan Ibu Munadira, S.Psi., M.A, selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak motivasi, masukan dan meluangkan waktu untuk membimbing peneliti. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si., sebagai dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada seluruh mahasiswa di Fakultas Psikologi.
2. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si., sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan serta selaku penasehat akademik yang telah memberikan banyak nasihat serta meluangkan waktu membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D. sebagai Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan sekaligus penasihat Akademik bagi peneliti yang telah memberi banyak motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum., sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si., selaku Ketua Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah banyak memberikan masukan serta dukungan segala kebutuhan administrasi mahasiswa dalam proses penyelesaian skripsi.
6. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Ibu Ismiati S.Ag., M.Si., Ph.D. Selaku penguji I yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyempurnakan skripsi ini.

8. Bapak Dr. Barmawi S.Ag., M.Si. selaku penguji II yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyempurnakan skripsi ini.
9. Seluruh civitas akademika, dosen serta staf Program Studi Psikologi UIN Ar Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
10. Terima kasih kepada abang Aryandi Darwis SKM., MKM, kakak Arum Tarasya Darwis S.E dan kakak Khalisni S.Pd yang selalu mendukung dan mendoakan yang terbaik untuk adiknya.
11. Terima kasih kepada ponakan tercinta yaitu Muhammad Sakhi Al-Fathir yang telah menjadi penyemangat bagi peneliti dikala stress.
12. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada sahabat-sahabat seperjuangan yang telah memberikan dukungan, semangat, serta kebersamaan yang luar biasa sepanjang proses penyusunan skripsi ini. Khususnya Hasrarul Zikri, Muhammad Irsyad Aqil, Muhammad Daffa Al-Asyi, Renita Wijayanti, Khairiani, Khansa Nabila Dasril, Zakiya Ulya Fitri, Birratun Najwa, Tharifa Salsabila Igfie, Salsabila, Salwa Facriyya Haqi, Nazila Humaira, Rayyan Natasya yang telah banyak memberikan bantuan, saran, dan motivasi, baik secara langsung maupun tidak langsung, mulai dari tahap perumusan judul hingga selesainya penyusunan skripsi ini. Dukungan dan kebersamaan kalian telah menjadi bagian yang sangat berarti dalam perjalanan akademik saya, dan saya sangat menghargai setiap momen yang telah kita lalui bersama.

13. Terima kasih kepada teman-teman mahasiswa seperjuangan, terutama angkatan 2021 Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah kebersamai dari awal hingga akhir perkuliahan.
14. Terima kasih kepada civitas akademika dan mahasiswa akhir Universitas Syiah Kuala yang meluangkan waktunya untuk berpartisipasi menjadi responden, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Harapan Peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat pada banyak pihak, terutama di lingkungan akademik Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh serta para pembaca pada umumnya.

Banda Aceh, 22 April 2025  
Peneliti,

Arkas Trimaulana Darwis  
210901035

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Keaslian Penelitian.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. <i>Fear of Failure</i> .....	13
1. Definisi <i>Fear of Failure</i> .....	13
2. Aspek <i>Fear of Failure</i> .....	14
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Fear of Failure</i> .....	17
B. <i>Psychological Capital</i> .....	18
1. Definisi <i>Psychological Capital</i> .....	18
2. Aspek <i>Psychological Capital</i> .....	20
C. Hubungan <i>Psychological capital</i> Dengan <i>Fear of Failure</i> .....	22
D. Hipotesis Penelitian.....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	25
B. Identifikasi dan Operasional Variabel .....	25
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	26
1. <i>Fear of failure</i> .....	26

2. <i>Psychological capital</i> .....	26
D. Subjek Penelitian.....	27
1. Populasi .....	27
2. Sampel .....	28
E. Teknik Pengumpulan Data .....	28
1. Persiapan alat ukur .....	29
2. Uji validitas .....	32
3. Uji daya beda aitem .....	34
4. Uji reliabilitas .....	36
F. Teknik Analisis Data .....	38
1. Teknik pengolahan data .....	38
2. Uji asumsi.....	39
3. Uji hipotesis.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	41
1. Administrasi penelitian.....	41
2. Pelaksanaan penelitian .....	41
B. Deskripsi Data Penelitian.....	42
1. Data demografi .....	42
2. Kategorisasi data penelitian.....	43
C. Pengujian Hipotesis.....	47
1. Hasil uji asumsi .....	47
2. Hasil uji hipotesis .....	49
D. Pembahasan.....	50
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>54</b>
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>1</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah mahasiswa yang sedang mengambil tugas akhir .....	27
Tabel 3. 2 Skor aitem <i>favourable</i> dan <i>unfavorable</i> .....	29
Tabel 3. 3 Aspek dan indikator <i>fear of failure</i> .....	30
Tabel 3. 4 <i>Blueprint</i> sebaran aitem skala <i>fear of failure</i> .....	30
Tabel 3. 5 Aspek dan indikator <i>psychological capital</i> . .....	31
Tabel 3. 6 <i>Blueprint</i> sebaran aitem skala <i>psychological capital</i> .....	31
Tabel 3. 7 Koefisien CVR Skala <i>Fair of Failure</i> .....	33
Tabel 3. 8 Koefisien CVR Skala <i>Psychological Capital</i> .....	33
Tabel 3. 9 Koefisien daya beda aitem skala <i>fear of failure</i> .....	35
Tabel 3. 10 <i>Blueprint</i> akhir skala <i>fear of failure</i> .....	35
Tabel 3. 11 Koefisien daya beda aitem skala <i>psychological capital</i> .....	36
Tabel 3. 12 <i>Blueprint</i> akhir skala <i>psychological capital</i> .....	36
Tabel 3. 13 Koefisien reliabilitas <i>Alpha Cronbach</i> .....	37
Tabel 4. 1 Demografi umum subjek penelitian .....	42
Tabel 4. 2 Demografi berdasarkan angkatan.....	43
Tabel 4. 3 Demografi berdasarkan semester .....	43
Tabel 4. 4 Dekripsi data penelitian skala <i>fear of failure</i> .....	44
Tabel 4. 5 Kategorisasi skala <i>fear of failure</i> .....	45
Tabel 4. 6 Dekripsi data penelitian skala <i>fear of failure</i> .....	46
Tabel 4. 7 Kategorisasi skala <i>psychological capital</i> .....	47
Tabel 4. 8 Hasil uji normalitas .....	48
Tabel 4. 9 Hasil uji linearitas.....	48
Tabel 4. 10 Uji hipotesis data penelitian .....	49
Tabel 4. 11 Analisis <i>measure of association</i> .....	50

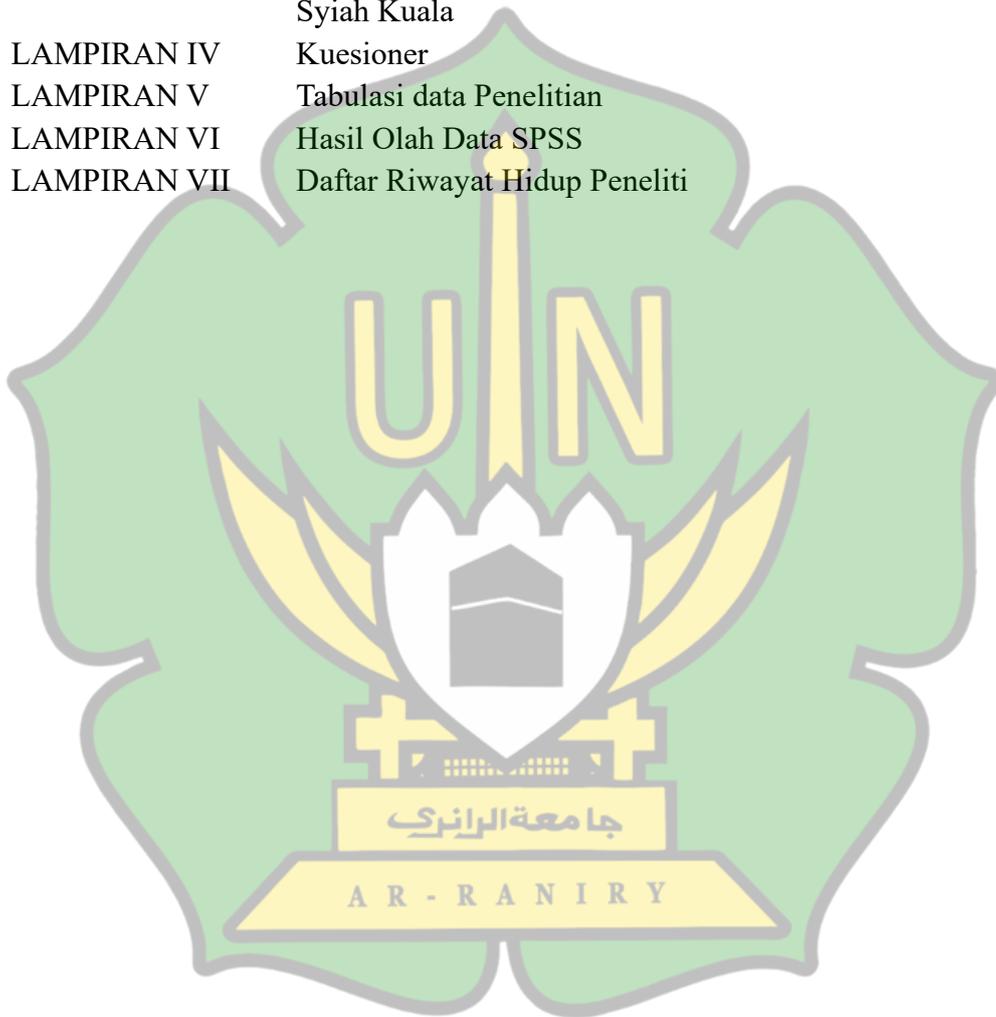
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka konseptual ..... 24



## LAMPIRAN

LAMPIRAN I	Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi
LAMPIRAN II	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
LAMPIRAN III	Surat Keterangan Selesai penelitian dari FISIP Universitas Syiah Kuala
LAMPIRAN IV	Kuesioner
LAMPIRAN V	Tabulasi data Penelitian
LAMPIRAN VI	Hasil Olah Data SPSS
LAMPIRAN VII	Daftar Riwayat Hidup Peneliti



**HUBUNGAN *PSYCHOLOGICAL CAPITAL* DENGAN *FEAR OF FAILURE*  
PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENGERJAKAN SKRIPSI  
DI UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

**ABSTRAK**

Banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan studi tepat waktu, terutama dalam menyusun skripsi, yang sering kali mengarah pada stres dan masalah psikologis lainnya. Salah satu faktor yang berperan dalam hal ini adalah *fear of failure*, yaitu ketakutan akan kegagalan yang dapat memengaruhi kinerja akademik dan kesejahteraan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *psychological capital* dengan *fear of failure* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Syiah Kuala. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Pengambilan sampel menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Syiah Kuala dengan jumlah 3.768 dan didapatkan sampel berjumlah 320 mahasiswa. Uji Hipotesis pada penelitian ini menggunakan korelasi dari *Pearson Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar  $-0,737$  dengan taraf signifikan ( $p$ ) =  $0,000$  ( $p < 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara variabel *psychological capital* dengan *fear of failure*. Berdasarkan hasil dari korelasi tersebut, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini diterima. Semakin tinggi *psychological capital*, maka *fear of failure* semakin rendah, begitu pun sebaliknya, semakin rendah *psychological capital*, maka *fear of failure* semakin tinggi.

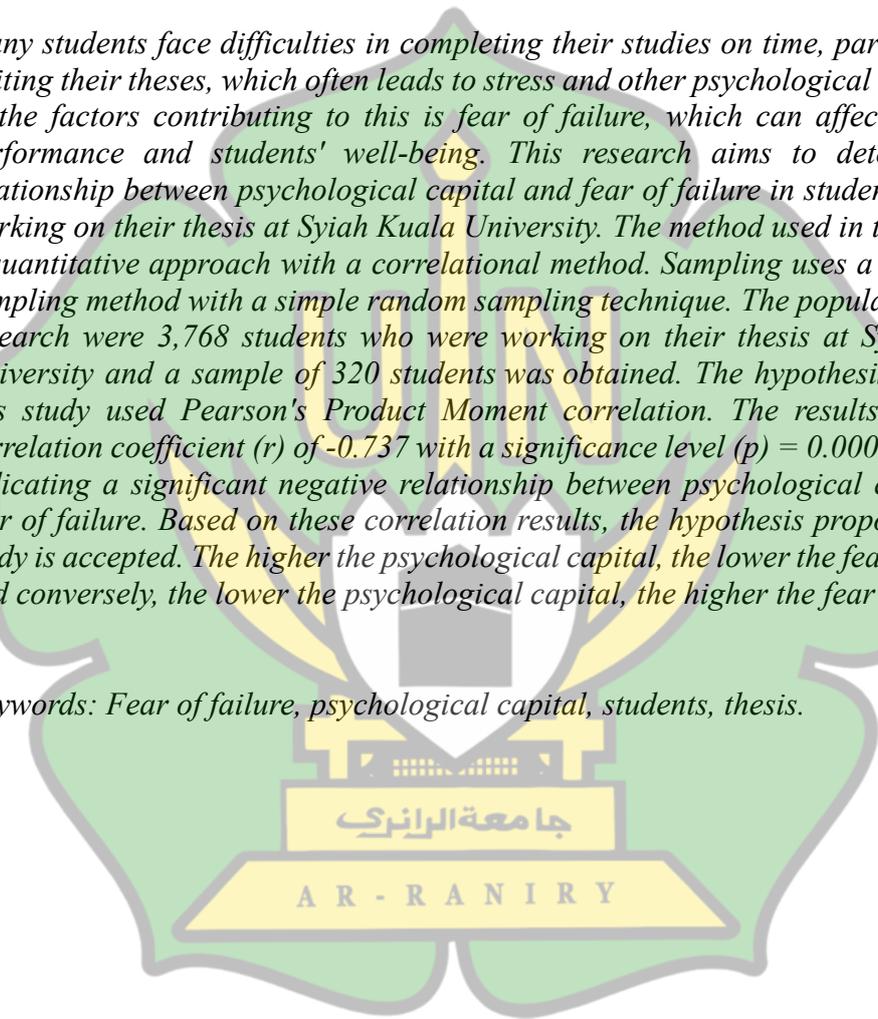
Kata Kunci: *Fear of failure*, *psychological capital*, mahasiswa, skripsi.

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PSYCHOLOGICAL CAPITAL AND  
FEAR OF FAILURE STUDENTS WORKING ON THEIR THESIS  
AT SYIAH KUALA UNIVERSITY**

**ABSTRACT**

*Many students face difficulties in completing their studies on time, particularly in writing their theses, which often leads to stress and other psychological issues. One of the factors contributing to this is fear of failure, which can affect academic performance and students' well-being. This research aims to determine the relationship between psychological capital and fear of failure in students who are working on their thesis at Syiah Kuala University. The method used in this study is a quantitative approach with a correlational method. Sampling uses a probability sampling method with a simple random sampling technique. The population in this research were 3,768 students who were working on their thesis at Syiah Kuala University and a sample of 320 students was obtained. The hypothesis testing in this study used Pearson's Product Moment correlation. The results showed a correlation coefficient (r) of -0.737 with a significance level (p) = 0.000 ( $p < 0.05$ ), indicating a significant negative relationship between psychological capital and fear of failure. Based on these correlation results, the hypothesis proposed in this study is accepted. The higher the psychological capital, the lower the fear of failure, and conversely, the lower the psychological capital, the higher the fear of failure.*

*Keywords: Fear of failure, psychological capital, students, thesis.*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah salah satu elemen penting dalam kehidupan manusia, karena dapat menghasilkan individu yang berkualitas dan berkontribusi pada masyarakat. Secara umum, pendidikan dibagi menjadi dua kategori, yaitu pendidikan formal dan non-formal. Pendidikan formal merujuk pada sistem pembelajaran yang dilaksanakan melalui lembaga pendidikan seperti sekolah-sekolah, yang memiliki struktur dan jenjang yang teratur. Pendidikan formal dimulai dari tingkat dasar, kemudian dilanjutkan ke tingkat menengah, dan akhirnya ke pendidikan tinggi (Syaadah et al., 2022). Seseorang yang sedang dalam proses Pendidikan tinggi biasanya disebut dengan mahasiswa. Mahasiswa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah orang-orang yang belajar di perguruan tinggi (KBBI, 2024). Mahasiswa dipersiapkan untuk menjadi sumber daya manusia yang siap menghadapi tantangan persaingan global. Oleh karena itu, diharapkan mereka dapat menjadi tulang punggung dan penerus bangsa, serta berperan sebagai tenaga profesional yang berkualitas dalam upaya membangun kemajuan bangsa dan negara.

Indonesia saat ini memiliki 4.398 perguruan tinggi yang terdaftar pada data Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemdikbud), namun angka tersebut didominasi oleh perguruan tinggi swasta (PTS) yang mencapai 3.136 perguruan tinggi. Sedangkan perguruan tinggi negeri (PTN) menjadi unit yang paling sedikit yaitu sebanyak 127. Kemudian sisanya terdiri dari perguruan tinggi

agama dan perguruan tinggi yang berada di bawah kementerian atau lembaga negara dengan sistem kedinasan (Kemdikbud, 2024). Di Aceh saat ini terdapat lebih kurang 150 perguruan tinggi baik negeri maupun swasta (Kemenag Aceh, 2024).

Beberapa perguruan tinggi telah merancang program pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa untuk menyelesaikan studi dalam waktu 7-8 semester, yang setara dengan durasi 3,5 hingga 4 tahun. Sebagai seorang pelajar, mahasiswa memiliki berbagai tugas dan kewajiban yang harus diselesaikan, yang dikenal sebagai beban studi. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2017 Pasal 17, mahasiswa program sarjana diwajibkan untuk menyelesaikan beban studi sebanyak 144 SKS, serta diwajibkan untuk menyelesaikan skripsi atau tugas akhir sebagai syarat untuk memperoleh gelar akademik (Kemdikbud, 2020). Namun, pada kenyataannya, tidak semua mahasiswa mampu menyelesaikan studi mereka dalam jangka waktu yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi (Parastiara & Yoenanto, 2022).

Fenomena tersebut salah satunya terjadi di Universitas Syiah Kuala, sebagai contoh kasus. Menurut data dari Portal Data Universitas Syiah Kuala (2021), pada tahun 2015, dari total 6.664 mahasiswa S1 yang diterima, hanya 1.292 mahasiswa yang berhasil lulus tepat waktu dalam jangka waktu 4 tahun. Sementara itu, terdapat 3.817 mahasiswa angkatan 2015 yang masih aktif dan sedang dalam tahap penyelesaian skripsi. Ini menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang diterima tidak sebanding dengan jumlah yang lulus tepat waktu, bahkan kurang dari 50% kelulusan dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang diterima. Selain itu, data juga mengungkapkan bahwa sebanyak 290 mahasiswa angkatan 2014 telah

mencapai batas maksimal studi dan masuk dalam daftar *drop out* (DO). Setiap tahunnya, sejumlah mahasiswa tercatat dalam daftar DO, dengan salah satu penyebab utama adalah kendala dalam penyusunan skripsi yang mempengaruhi durasi penyelesaian studi mereka (Salsabila et al., 2022). Banyak mahasiswa menghadapi berbagai tantangan saat menyelesaikan skripsi mereka, yang pada akhirnya dapat menyebabkan stres.

Stres dapat menyebabkan kecemasan, depresi, penurunan kualitas tidur, penurunan prestasi akademik, konsumsi alkohol dan penyalahgunaan obat-obatan, serta menurunkan kepuasan dan kualitas hidup. Selain itu, stres juga dapat menyebabkan hilangnya rasa percaya diri, meningkatkan risiko gangguan mental, dan berpotensi mendorong tindakan bunuh diri (Maharani, Kharisma, & Salsabila, 2024).

Hal ini diperkuat oleh Adam (2020) yang menemukan sejak bulan Mei 2016 sampai Desember 2018, tercatat sebanyak 20 kasus bunuh diri ditemukan pada mahasiswa yang sebagian besarnya diduga karena depresi yang dikaitkan dengan skripsi, dan data juga menunjukkan bahwa dalam kurun waktu bulan Januari-Juli 2020 tercatat ada 3 kasus bunuh diri yang dilakukan mahasiswa yang sedang berada pada semester penyusunan skripsi.

Para mahasiswa menyadari bahwa menyelesaikan skripsi atau tugas akhir menjadi sangat penting dan krusial untuk menentukan kelulusan studinya, sehingga menimbulkan banyak masalah dan hambatan, salah satunya adalah ketakutan dalam menyelesaikan skripsi tersebut (Parastiara & Yoenanto, 2022). Ketakutan dalam menyelesaikan skripsi tersebut dinamakan *fear of failure*. Menurut Conroy (2002)

*fear of failure* adalah suatu reaksi emosional yang muncul pada individu karena ketakutan dan kecemasan yang dialami serta ketidakmampuan dalam menghadapi kemungkinan kegagalan dan konsekuensi negatif dari kegagalan tersebut.

Mahasiswa yang mengalami *fear of failure* sering kali menunjukkan berbagai perilaku yang dapat memengaruhi kinerja akademik dan kesejahteraan mereka secara keseluruhan. Mereka bisa jadi adalah individu yang berprestasi namun memiliki ketakutan untuk tidak memenuhi standar tinggi yang mereka tetapkan sendiri, atau mereka merasa kurang percaya diri terhadap kemampuan akademisnya, yang akhirnya menyebabkan mereka mengabaikan studi atau bahkan menyerah. Perasaan malu yang timbul akibat ketakutan gagal untuk memenuhi ekspektasi juga sering mendorong mereka untuk merasa cemas. Selain itu, ekspektasi yang terlalu tinggi terhadap diri sendiri dapat menyebabkan rasa kekecewaan dan kecemasan jika tidak tercapai (Farisi, Arpandy & Fitriah, 2024).

Fenomena tersebut diatas juga dapat dilihat dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap 3 orang mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Syiah Kuala, yang hasil wawancaranya adalah sebagai berikut:

Cuplikan wawancara ke: 1

*“.....jadi saya tu sebelumnya udah mengajukan judul kan ke dosen, tapi di tolak, terus saya ajukan judul lain lagi, di tolak lagi. Gitu aja terus. Ada kayaknya sekitar 5 judul saya yang ditolak dengan berbagai alasan. Padahal ada yang udah saya buat sampai bab 3. Tapi di tolak juga. Nah jadi karena itu sekarang saya udah kayak malas juga buat judul lain lagi. Karena takut ujung-ujungnya ditolak lagi.”* (RY, laki-laki, 21 tahun, semester 7, 19 Oktober 2024).

Cuplikan wawancara ke: 2

“.....sekarang saya enjoy aja si, lagian kan saya ikut banyak organisasi. Jadi ya jalanin aja. Ya meskipun terkadang khawatir juga si sama masadepan. Apalagi kawan-kawan yang seleting sama saya udah pada lulus, udah pada kerja. Tapi saya masih gini-gini aja. Skripsi gak siap-siap, orangtua selalu marah-marah dan nanyain kapan lulus.” (MR, laki-laki, 23 tahun, semester 9, 19 Oktober 2024).

Cuplikan wawancara ke: 3

“kalau mikirin skripsi itu sering merasa pusing, apalagi kalau udah revisi. rasanya tu gak selesai-selesai. Kadang saya merasa takut juga kalau kebanyakan revisi, bisa-bisa malah stuck disitu aja gaada progress dan bisa-bisa malah telat lulusnya.” (SZ, perempuan, 21 tahun, semester 7, 20 Desember 2024).

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa individu mengalami beberapa tanda dari *fear of failure*, seperti ketakutan akan ketidakpastian di masa depan, takut mengecewakan orang-orang yang dianggap penting baginya yang bisa berujung pada penghinaan, serta merasa malu jika tidak dapat memenuhi ekspektasi atau pandangan orang lain terhadap dirinya.

Menurut Oglensky (2013) salah satu faktor yang dapat mengurangi *fear of failure* adalah *psychological capital*. Menurut Luthans et al., (2008), *psychological capital* merupakan keadaan perkembangan psikologis positif individu yang ciri-cirinya adalah: (1) memiliki keyakinan (efikasi diri) untuk menghadapi dan mengerahkan upaya yang diperlukan untuk berhasil dalam tugas-tugas yang menantang, (2) membuat atribusi positif (optimisme) tentang keberhasilan sekarang dan di masa depan (3) tekun mencapai tujuan dan mengarahkan kembali jalan menuju tujuan (harapan) untuk berhasil, dan (4) ketika dilanda masalah dan kesulitan, bertahan dan bangkit kembali dan bahkan melampauinya (ketahanan) untuk mencapai keberhasilan.

Mahasiswa yang menunjukkan *fear of failure* pada saat mengerjakan skripsi inilah yang mengindikasikan bahwa rendahnya *psychological capital*. *Psychological capital* pada mahasiswa berfungsi sebagai faktor pendorong yang membantu mereka memiliki rasa percaya diri yang tinggi, memiliki tujuan yang jelas untuk masa depan, dapat membuat keputusan dengan baik, serta mampu mengatasi dan menemukan solusi saat menghadapi masalah. *Psychological capital* yang kuat akan mendukung individu untuk terus berkontribusi dalam kehidupan sosialnya, membuat mereka lebih siap menghadapi tantangan yang mungkin muncul, karena mereka memiliki keyakinan diri, optimisme, harapan, dan ketahanan yang baik. Hal ini memungkinkan individu untuk mengelola diri dengan efektif tanpa mengganggu kehidupan sosial mereka. Dengan demikian, *psychological capital* membekali mahasiswa dengan keterampilan untuk mengelola berbagai masalah yang dihadapi, sehingga mereka dapat mengelola kehidupan pribadi dengan lebih baik, yang pada gilirannya dapat mengurangi rasa takut akan kegagalan pada diri mahasiswa (Jofani, & Raudatussalamah, 2023).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kong, Zhao dan Tsai (2020), tentang *the relationship between entrepreneurial intention and action: the effects of fear of failure and role model*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengaruh *psychological capital* terhadap sikap perilaku bersifat positif dan signifikan. Individu dengan *psychological capital* yang tinggi menunjukkan keadaan psikologis yang positif. Oleh karena itu, individu yang memiliki *psychological capital* akan dapat mengurangi *fear of failure*.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *fear of failure* didasarkan pada ketakutan akan sebuah kegagalan akibat kurangnya rasa optimis dan keyakinan diri. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti “Apakah ada hubungan antara *psychological capital* dengan *fear of failure* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Syiah Kuala”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Apakah ada hubungan antara *psychological capital* dengan *fear of failure* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Syiah Kuala?”.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

“Untuk mengetahui hubungan antara *psychological capital* dengan *fear of failure* pada pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Syiah Kuala”.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan dampak baik bagi semua pihak, baik dari data dan informasi yang berguna bagi peneliti sendiri, serta bagi penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mahasiswa lain dimasa yang akan datang untuk melakukan penelitian

psikologi, terutama pada bidang psikologi pendidikan, psikologi sosial dan psikologi klinis yang berkaitan dengan *psychological capital* dan *fear of failure*.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi

Penelitian ini memberikan pemahaman bagi mahasiswa mengenai pentingnya *psychological capital* dalam menghadapi tantangan akademik, khususnya saat menyelesaikan skripsi. Dengan mengetahui bahwa kepercayaan diri, harapan, optimisme, dan ketahanan mental dapat membantu mengurangi rasa takut akan kegagalan, mahasiswa diharapkan lebih mampu mengelola tekanan, meningkatkan motivasi, dan menyelesaikan tugas akhir secara lebih efektif dan efisien.

### b. Bagi pihak Universitas Syiah Kuala

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pihak Universitas Syiah Kuala, khususnya lembaga kemahasiswaan dan unit layanan psikologis, dalam merancang program pengembangan *psychological capital* bagi mahasiswa. Dengan meningkatnya kapasitas psikologis seperti kepercayaan diri, optimisme, harapan, dan ketahanan dalam diri mahasiswa, universitas dapat membantu menurunkan tingkat *fear of failure*, sehingga mendukung kelancaran proses penyelesaian skripsi dan mempercepat masa studi mahasiswa secara keseluruhan.

### c. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan landasan bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai hubungan antara aspek

psikologis dan pencapaian akademik mahasiswa. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan dalam pengembangan studi-studi selanjutnya yang berkaitan dengan *psychological capital*, *fear of failure*, maupun faktor-faktor psikologis lain yang memengaruhi performa mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir.

#### **E. Keaslian Penelitian**

Keaslian penelitian ini didasarkan pada hasil beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dimana peneliti tersebut mempunyai karakteristik yang relatif sama ataupun yang hampir sama dalam hal tema, kajian, meskipun berbeda dalam kriteria subjek, jumlah, lokasi variabel penelitian dan metode analisis yang digunakan.

Peneliti menemukan beberapa penelitian mengenai *fear of failure* dan *psychological capital*, diantaranya adalah penelitian oleh:

Penelitian Kong, Zhao dan Tsai (2020). Tentang *the relationship between entrepreneurial intention and action: the effects of fear of failure and role model*. Partisipan pada penelitian ini adalah 1865 mahasiswa yang lulus dari universitas ditiongkok dari tahun 2012 hingga 2018. Analisis data yang digunakan adalah regresi hierarkis dan menggunakan metode survey. Teknik yang digunakan adalah *Cronbach coefficient*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengaruh *psychological capital* terhadap sikap perilaku bersifat positif dan signifikan, yang dapat meningkatkan sikap dan perilaku individu dengan menyesuaikan proses kognitif individu, dan pada akhirnya memengaruhi kinerja individu. Individu dengan *psychological capital* yang tinggi menunjukkan keadaan psikologis yang

positif. Ketika menghadapi kesulitan, mereka lebih cenderung mencari solusi untuk mengatasi masalah. Mereka dapat menganggap kegagalan sebagai kesempatan yang sangat baik untuk belajar, merenungkan dan merangkul kegagalan, dan selanjutnya meningkatkan diri untuk mencapai tujuan kewirausahaan mereka. Oleh karena itu, *psychological capital* dapat mengoreksi ketakutan pengusaha terhadap kegagalan. Berdasarkan penelitian Kong, Zhao dan Tsai (2020). Maka terdapat perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada lokasi penelitian dan subjek yang digunakan.

Penelitian Istiqomah et al., (2024). Tentang *Adaptation and Validation of Psychological Capital Questionnaire (PCQ-12) in Academic Context: Rasch Model Analysis*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Subjek penelitian adalah siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di wilayah Malang Raya yang berjumlah 348 peserta. Selanjutnya, analisis data dilakukan dengan menggunakan model *Rasch*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kecemasan secara konsisten dikaitkan dengan kegagalan. *Fear of failure* sering kali menyebabkan kecemasan sebelum mencoba suatu tugas, keengganan untuk mengambil risiko, dan secara keseluruhan keraguan akademis. Siswa yang mengalami kondisi ini memerlukan *psychological capital* tingkat tinggi untuk berhasil. Berdasarkan penelitian Istiqomah et al., (2024). Maka terdapat perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada lokasi penelitian dan subjek yang digunakan.

Penelitian Liu et al., (2023). Tentang *Influence of entrepreneurial team knowledge conflict on ambidextrous entrepreneurial learning A dual-path perspective of entrepreneurial resilience and fear of failure*. Partisipan pada

penelitian ini adalah 238 tim kewirausahaan. Analisis data yang digunakan adalah regresi hierarkis dan menggunakan metode survey kuesioner. Teknik yang digunakan adalah *Cronbach coefficient*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tim wirausaha bersifat dua sisi, yaitu pertama dapat menimbulkan *fear of failure* yang signifikan di antara anggota dan kedua meningkatkan resiliensi yang signifikan dalam tim. Berdasarkan penelitian Liu et al., (2023). Maka terdapat perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada lokasi penelitian dan subjek yang digunakan.

Penelitian Parastiara dan Yoenanto (2022). Tentang pengaruh *fear of failure* dan motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa yang mengerjakan skripsi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanasi dengan desain survei *cross-sectional*. Teknik yang diterapkan adalah *non-probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa program sarjana dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia, dengan total 101 partisipan. Data dikumpulkan melalui metode survei, dengan alat ukur yang digunakan adalah *Performance Failure Appraisal Inventory (PFAI)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *fear of failure* dan motivasi berprestasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa akhir yang sedang menyelesaikan skripsi, baik secara parsial maupun simultan. Berdasarkan penelitian Parastiara dan Yoenanto (2022). Maka terdapat perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada lokasi penelitian dan pada salah satu variabel yang digunakan.

Muhid dan Mukarromah (2018). Tentang pengaruh harapan orang tua dan *self-efficacy* akademik terhadap kecenderungan *fear of failure* pada siswa: analisis perbandingan antara siswa kelas unggulan dan siswa kelas reguler. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Teknik yang digunakan adalah *cluster random sampling*. Jumlah subjek penelitian ini adalah 271 siswa, yang terdiri dari 134 siswa program kelas unggulan dan 137 siswa program kelas reguler. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara harapan orang tua dan *self-efficacy* akademik terhadap kecenderungan *fear of failure* pada siswa. Namun, tidak ditemukan perbedaan signifikan dalam rata-rata harapan orang tua, *self-efficacy* akademik, dan kecenderungan *fear of failure* antara siswa kelas unggulan dan kelas reguler. Berdasarkan penelitian Muhid dan Mukarromah (2018). Maka terdapat perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada lokasi penelitian dan pada salah satu variabel yang digunakan.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, belum ada yang meneliti atau mengkaji hubungan antara kedua variabel tersebut, khususnya di kalangan mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Syiah Kuala. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya, sehingga keaslian penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan.